

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lingkungan profesional saat ini memiliki standar yang semakin tinggi, di mana *fresh graduate* tidak hanya dituntut memiliki pengetahuan akademis, tetapi juga kesiapan dalam bentuk *soft skill* maupun *hard skill* (Exsti, 2025, h.2). Dalam menghadapi kondisi tersebut, pemerintah Indonesia mendorong berbagai universitas untuk menyelenggarakan program magang sebagai bagian dari proses pembelajaran mahasiswa. Melalui program ini, mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk memenuhi standar profesi, mengembangkan kompetensi, serta membuka peluang untuk memperoleh kesempatan kerja di perusahaan tempat magang (Ufia et al., 2024, h.42). Sejalan dengan kebijakan tersebut, Universitas Multimedia Nusantara juga menerapkan program wajib magang bagi mahasiswa tingkat akhir melalui *Career Acceleration Program*.

Salah satu industri yang terus berkembang di Indonesia adalah industri properti. Pada tahun 2025, industri properti tercatat masuk dalam peringkat lima besar sektor dengan pemilik investasi terbanyak di Indonesia (Laksono, 2025). Pertumbuhan tersebut menimbulkan adanya persaingan yang ketat antar pengembang sehingga setiap perusahaan harus menetapkan strategi komunikasi dan pemasaran yang menonjol. Oleh karena itu, peran desainer grafis menjadi penting dalam membangun citra proyek serta mengkomunikasikan keunggulannya kepada konsumen. Dalam hal ini, contoh perusahaan yang bergerak di industri properti adalah Sinar Mas Land, yang dikenal sebagai salah satu pengembang properti terbesar dan paling beragam di Indonesia. Telah berdiri selama lebih dari lima dekade, Sinar Mas Land mengelola lebih dari 100 proyek pengembangan yang mencakup kota mandiri, residensial, hingga perhotelan. Selain itu, perusahaan ini juga memiliki performa bisnis yang kuat, dilihat dari peningkatan pendapatan yang hampir mencapai 20% pada tahun 2025 serta kapitalisasi pasar yang telah melewati

USD 2 miliar (Saputra, 2026). Pencapaian tersebut membawa Sinar Mas Land meraih peringkat pertama pada *Property & Real Estate* serta peringkat ke-85 dalam daftar *Fortune* Indonesia 100 (BSD City, 2025).

Seiring dengan berkembangnya perusahaan dan banyaknya proyek yang dikelola, kebutuhan akan kegiatan promosi dan pemasaran juga semakin meningkat. Dalam hal ini, desainer grafis memiliki peran penting untuk menerjemahkan ide dan konsep menjadi visual yang mampu berbicara kepada konsumen secara efektif. Oleh karena itu, Sinar Mas Land membuka berbagai peluang kerja di bidang kreatif, salah satunya posisi desainer grafis.

Sebagai mahasiswa tingkat akhir, penulis menjadi salah satu kandidat yang memenuhi kriteria untuk mengikuti program magang di Sinar Mas Land. Kesempatan ini memberikan peluang bagi penulis untuk mengembangkan kemampuan di bidang desain grafis sekaligus memperoleh pengalaman belajar langsung di lingkungan kerja profesional. Penulis memilih Sinar Mas Land sebagai tempat pelaksanaan magang karena reputasinya yang tinggi serta karena merupakan perusahaan berskala besar dengan sistem korporasi yang profesional. Lalu, penulis juga ingin lebih dalam mempelajari bagaimana desain grafis dapat diterapkan pada strategi komunikasi di industri properti. Melalui program magang ini, penulis berharap mampu memperoleh pengalaman kerja yang membangun, mengembangkan kemampuan desain grafis, serta memperluas relasi profesional yang dapat menjadi bekal di masa mendatang.

1.2 Tujuan Kerja

Melalui program magang *Career Acceleration*, penulis berupaya untuk mencapai beberapa tujuan yang berkaitan dengan pengembangan profesional maupun akademis. Adapun tujuan yang dimaksud adalah:

1. Pemenuhan syarat kelulusan *Career Acceleration Program* yang menjadi bagian dari proses memperoleh gelar Sarjana Desain (S.Ds).
2. Menerapkan pengetahuan dan keterampilan desain yang telah dipelajari penulis selama perkuliahan dalam proyek nyata di lingkungan profesional.

3. Mendapatkan pengalaman kerja sebagai desainer grafis sekaligus memahami alur dan dinamika kerja dalam korporat.
4. Mengembangkan kemampuan *soft skill* dan *hard skill* dalam dunia kerja.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Dalam pelaksanaan program magang, penulis mengikuti ketentuan yang tercantum dalam kontrak magang serta persyaratan yang ditetapkan oleh universitas. *Career Acceleration Program Track 1* yang dijalani penulis berlangsung selama enam bulan pada semester delapan dengan bobot 20 SKS atau setara dengan 640 jam kerja. Berikut merupakan penjelasan lebih rinci mengenai alur pelaksanaan magang yang dijalani oleh penulis di Sinar Mas Land.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan magang sebagai *Graphic Design Intern* di Sinar Mas Land berlangsung selama enam bulan, terhitung sejak tanggal 26 Januari 2026 hingga 29 Juli 2026. Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung atau WFO di kantor Sinar Mas Land Plaza, yang berlokasi di dalam kawasan The Breeze, BSD. Jam kerja magang berlangsung selama lima hari kerja, yaitu Senin hingga Jumat, dengan total 8 jam kerja per hari. Pada kondisi hari normal, jam kerja berlangsung mulai pukul 08.30 hingga 17.30 WIB, sedangkan pada periode bulan puasa, terdapat penyesuaian jam kerja menjadi 08.00 hingga 17.00 WIB.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Kegiatan pembuka pelaksanaan magang dimulai dari adanya pembekalan *pre-internship* yang diselenggarakan oleh Universitas Multimedia Nusantara di *Lecture Theatre* UMN pada tanggal 24 November 2025. Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa memperoleh informasi mengenai hal yang perlu dipersiapkan sebelum mengikuti program magang, seperti timeline dan pemilihan perusahaan. Setelah itu, penulis melanjutkan dengan registrasi pada website PRO-STEP dan mulai mencari tempat perusahaan untuk magang.

Setelah mencari lowongan tempat magang, penulis memasukkan lowongan tersebut ke dalam website PRO-STEP, dengan ketentuan minimal sepuluh perusahaan pada setiap pengajuan. Setelah proses pengajuan, penulis menunggu adanya persetujuan dari pihak UMN untuk mendapatkan *cover letter* atau MBKM 01 yang digunakan sebagai dokumen tambahan dalam proses pendaftaran. Setelah mendapatkan *cover letter*, penulis mulai mengirimkan lamaran magang kepada sejumlah perusahaan dengan melampirkan CV, portofolio, dan *cover letter* melalui email. Salah satu perusahaan yang dituju adalah Sinar Mas Land. Penulis pertama mengirimkan lamaran kepada pihak *Human Capital* (HC) Sinar Mas Land pada tanggal 18 Januari 2026 melalui email. Pada 19 Januari 2026, penulis menerima balasan melalui WhatsApp yang berisi undangan untuk mengikuti proses *user interview*.

User interview dilaksanakan secara *onsite* pada tanggal 20 Januari 2026 pukul 10.00 WIB di Sinar Mas Land Plaza, BSD. Setelah wawancara, penulis diberikan tugas desain yang harus diselesaikan dalam waktu satu hari. Tugas tersebut berupa pembuatan sebuah *key visual* untuk promosi properti dengan konsep dan gaya yang dibebaskan. Setelah mengumpulkan tugas tersebut pada sore harinya, penulis kembali dihubungi oleh pihak HC dan diinformasikan bahwa penulis diterima sebagai *Graphic Design Intern* di Sinar Mas Land. Pada 21 Januari 2026, penulis menerima email resmi mengenai penerimaan magang dan diminta untuk segera melengkapi data diri melalui *website* internal perusahaan, yaitu IMAGES.

Setelah seluruh data berhasil dilengkapi, penulis kemudian mendapatkan surat resmi penerimaan atau *Internship Acceptance Letter* (IAL) dari sistem IMAGES. Dokumen tersebut kemudian penulis unggah kembali ke *website* PRO-STEP beserta data diri *supervisor* untuk melakukan *complete registration* sebagai bukti resmi penerimaan magang di perusahaan. Setelah melakukan *complete registration*, penulis memperoleh kartu magang

MBKM 02 dan kemudian mengisi *daily task* untuk *supervisor* dan *advisor* di *website* PRO-STEP (MBKM 03).

Tabel 1.1 Prosedur Proses Kerja Magang

No.	Kegiatan	Keterangan
1.	<i>Pre-Enrollment</i>	Mengikuti bimbingan akademik dan pra-KRS melalui <i>website</i> UMN.
2.	Pengajuan Tempat Magang	Mengumpulkan beberapa data lowongan pekerjaan lalu memasukkan data tersebut untuk diajukan sebagai tempat magang melalui <i>website</i> prostepumn.ac.id .
3.	Persetujuan Tempat Magang	Mendapatkan persetujuan terkait pengajuan tempat magang oleh koordinator.
4.	PRO-STEP 01 (Surat Pengantar Magang)	Mendapatkan surat pengantar magang berdasarkan tempat magang yang mendapatkan persetujuan. Surat lalu diunduh dan digunakan untuk kebutuhan lamaran di tempat magang.
5.	Pelaksanaan KRS	Melaksanakan KRS <i>online</i> dengan mengambil mata kuliah untuk keperluan magang seperti <i>Professional Ethics</i> , <i>Industry Experience</i> , <i>Industry Validation</i> , dan <i>Evaluation & Reporting</i> .
6.	Surat Penerimaan Magang	Mendapatkan surat tanda penerimaan magang dari perusahaan lamaran magang.
7.	<i>Complete Registration</i>	Menyelesaikan tahap registrasi pada <i>website</i> PRO-STEP sebagai bukti bahwa penulis tercatat sebagai mahasiswa magang pada perusahaan yang disetujui.

8.	PRO-STEP 03 <i>Daily Task</i>	Mengisi <i>daily task</i> sebagai bukti absensi dan pekerjaan penulis selama melaksanakan magang di perusahaan.
9.	Bimbingan Magang Periode 1	Melaksanakan bimbingan magang sebanyak 4 kali dengan dosen pembimbing sebelum mengikuti evaluasi 1.
10.	Evaluasi 1	Mengumpulkan laporan magang melalui <i>website</i> PRO-STEP dan mendapatkan nilai dari <i>advisor</i> serta <i>supervisor</i> .
11.	Bimbingan Magang Periode 2	Melaksanakan bimbingan magang setelah evaluasi sebanyak 4 kali dengan dosen pembimbing sebagai pemenuhan syarat sebelum evaluasi 2.
12.	Evaluasi 2	Menyelesaikan syarat jam kerja sebanyak 640 jam <i>supervisor</i> dan 207 jam kerja <i>advisor</i> . Lalu, memperoleh penilaian dari <i>advisor</i> dan <i>supervisor</i> .
13.	Pendaftaran Sidang Magang	Mengumpulkan laporan hasil magang dan melakukan pendaftaran sidang magang melalui <i>website</i> PRO-STEP.
14.	Sidang Magang	Melaksanakan sidang magang secara tatap muka di kampus UMN.
15.	Pasca Sidang Magang	Melakukan revisi berdasarkan hasil sidang oleh dewan sidang. Setelah itu, mendapatkan tanda tangan dewan sidang dan kaprodi pada lembar pengesahan serta mengunggah hasil final laporan pada <i>website</i> PRO-STEP.

Proses pelaksanaan kerja magang tersebut menunjukkan adanya alur yang sistematis sejak tahap awal pencarian tempat magang hingga selesainya kegiatan magang. Setiap tahapan dirancang agar memastikan proses magang dapat berjalan secara terarah, terdokumentasi dengan lengkap, serta mendukung profesionalisme mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan magang di perusahaan yang dituju.

